



PENDEKATAN BERDIFERENSIASI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA

Henny Sanulita

FKIP Universitas Tanjungpura

Article Info

Article history:

Received: 14 Agustus 2023

Revised: 7 September 2023

Accepted: 6 Oktober 2023

Keywords

Differentiated Approach,
 Language Learning; Literature
 Reviews

ABSTRACT

Learning Indonesian in the independent learning curriculum is carried out with the implications of learning, thinking, philosophizing, and seeking knowledge. This is in accordance with the concept of differentiated learning. The teacher's task is to create a learning environment that always supports students through education that frees students' thoughts and potential. Without efforts and changes from educators, changes in students are difficult to realize. The researcher conducted a literature review on the application of a differentiated approach in learning Indonesian, with a focus on three different aspects, namely: content, process and results. The purpose of this literature review is to explain how a differentiated approach in teaching Indonesian is applied, the results achieved, and the opportunities offered. The method used in this literature review is the collection of information from scientific research articles for the last five years using the keyword "differentiated learning". Based on the results of the literature review, it can be concluded that the differentiated approach can be applied in learning Indonesian. Several recommendations are proposed for future research that underlies a differentiated approach in learning Indonesian.

Copyright © 2023 Henny Sanulita.

✉ Corresponding Author:

Henny Sanulita

FKIP Universitas Tanjungpura, Jalan Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Pontianak

Email: henny.sanulita@fkip.untan.ac.id

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 telah mengubah lanskap pendidikan global termasuk di Indonesia. Semua *stakeholders* pendidikan berfokus pada pengembangan ide-ide baru dalam menghadapi dampak pandemi ini. Satu di antara langkah yang diambil oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) adalah memperkenalkan kurikulum baru yang mengusung paradigma perubahan.

Kurikulum ini dikenal dengan sebutan "Kurikulum Merdeka" atau yang sebelumnya disebut sebagai "Kurikulum *Prototype*" dengan tujuan utama untuk memperbaiki proses pembelajaran selama masa pandemi covid-19. Kurikulum merdeka dihadirkan sebagai alternatif dalam upaya pemulihan pembelajaran pascapandemi. Implementasi kurikulum merdeka oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Nadiem Makarim, mendorong para guru untuk menjadi lebih aktif, kreatif, dan inovatif dalam merencanakan serta melaksanakan proses belajar mengajar.

Satu di antara mata pelajaran yang juga merasakan dampak signifikan dari perubahan kurikulum menjadi kurikulum merdeka adalah mata pelajaran bahasa Indonesia. Dalam kurikulum sebelumnya, ranah keterampilan berbahasa terdiri dari keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Saat ini, Kurikulum Merdeka menambahkan dua

keterampilan baru yaitu: keterampilan memirsa pada keterampilan membaca, dan keterampilan mempresentasikan pada keterampilan berbicara.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum merdeka belajar dilaksanakan dengan implikasi belajar, berpikir, berfilsafat, dan mencari pengetahuan. Hal ini sesuai dengan prinsip diferensiasi. Proses pembelajaran yang bersifat diferensiasi adalah suatu rangkaian kegiatan yang digunakan untuk mengenal peserta didik dan menyesuaikan cara belajar berdasarkan perbedaan-perbedaan individu (Marlina, 2019). Dalam konteks pembelajaran berdiferensiasi, peran guru adalah menciptakan pengalaman belajar yang mengutamakan kebutuhan peserta didik dengan cara memaksimalkan potensi dan pemikiran mereka. Jika tidak ada intervensi dan tindakan yang dilakukan oleh guru, kemungkinan besar tidak akan ada perubahan yang terjadi pada peserta didik.

Pada dasarnya, diferensiasi merupakan cara berpikir tentang belajar dan mengajar (Tomlinson, 2001). Istilah diferensiasi pada dasarnya dapat diartikan sebagai bentuk penyesuaian mengajar untuk memenuhi kebutuhan khusus peserta didik dan gaya belajar mereka (VanTassel-Baska, 2012). Menurut Gray (2020), pendekatan pembelajaran berdiferensiasi juga bertujuan untuk mendorong *self-organization*. Selain itu, pembelajaran terpisah juga sesuai dengan cara berpikir gagasan edukatif menurut Ki Hajar Dewantara bahwa pendidikan mengarahkan semua sifat alami yang digerakkan oleh anak-anak sehingga mereka dapat mencapai rasa aman dan gembira yang setinggi-tingginya, baik sebagai manusia maupun sebagai bagian dari masyarakat.

Kusuma & Luthfah (2020) menyatakan bahwa pembelajaran yang dibedakan hanyalah serangkaian keputusan masuk akal yang dibuat oleh guru yang berfokus pada kebutuhan peserta didiknya. Hal ini sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Faiz, et.al. (2019) yang menyatakan bahwa penerapan pembelajaran berdiferensiasi dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara alami dan efisien serta meningkatkan aktivitas dan prestasi akademik (Iskandar, 2021; Kamal, 2021; dan Suwartiningsih, 2021). Peserta didik yang aktif akan merasa termotivasi untuk lebih giat belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar mereka (Surat, 2019).

Implementasi dan praktik pembelajaran berdiferensiasi di dalam kelas, terutama dalam konteks pengajaran Bahasa Indonesia, masih memiliki keterbatasan yang signifikan, meskipun teori pembelajaran berdiferensiasi telah cukup lama berada dalam ranah pendidikan. Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melakukan analisis literatur mengenai penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam pengajaran Bahasa Indonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan bagaimana pendekatan berdiferensiasi diterapkan, hasil yang diperoleh, serta peluang yang tersedia dalam penerapan pendekatan berdiferensiasi pada pembelajaran bahasa Indonesia.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: pendekatan tinjauan *literature* atau tinjauan pustaka. Kegiatan ulasan pustaka yang dilaksanakan difokuskan pada subjek khusus yang menjadi perhatian untuk dievaluasi secara kritis. Proses *literature review* ini memanfaatkan artikel-artikel riset yang diterbitkan antara tahun 2019 hingga 2023, yang tersedia dalam format PDF dan dapat diakses melalui *Google Scholar*. Artikel-artikel yang menjadi fokus ulasan ini merupakan karya yang terbit dalam jurnal yang memenuhi kriteria berupa tulisan penelitian berbahasa Indonesia yang mengangkat tema pendekatan berdiferensiasi dalam pembelajaran Indonesia. Upaya pencarian *literature* difokuskan pada istilah kunci “pendekatan diferensiasi”. Berdasarkan hasil pencarian di *Google Scholar*, teridentifikasi 2210 artikel yang membahas pendekatan diferensiasi. Setelah melalui proses identifikasi, penyaringan, dan penilaian kesesuaian (eligibilitas) ditemukan 16 artikel yang relevan dengan tujuan penelitian ini, yakni pendekatan diferensiasi dalam pengajaran bahasa, khususnya bahasa Indonesia. Data yang diperoleh dari artikel-artikel tersebut diklasifikasikan dan digabungkan dengan menggunakan metode naratif. Artikel-artikel yang sesuai dengan tema penelitian dikompilasi, disimpulkan, dan dianalisis.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis dari 16 artikel yang menjelaskan pendekatan berdiferensiasi yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Indonesia ditunjukkan pada tabel berikut

Tabel 1. Analisis Sintesis

| No. | Peneliti | Tahun | Metode Penelitian | Jenjang | Hasil Penelitian |
|------------|---|--------------|--------------------------|----------------|---|
| 1. | Bendriyanti, R. P., Dewi, C., & Nurhasanah, I. | 2021 | Eksperimen | SMP | Penerapan pendekatan yang berdiferensiasi secara signifikan mendukung proses belajar siswa dengan efektif, menciptakan kreativitas, dan memberikan pengalaman yang menyenangkan sehingga dapat menstimulasi minat siswa dalam mengembangkan pemahaman mereka terutama dalam mempelajari bahasa Indonesia. |
| 2. | Yulianti, E. | 2022 | Eksperimen | SMA | Penerapan pendekatan berbasis teks dan pembelajaran berdiferensiasi dalam menulis teks eksposisi menghasilkan dampak yang penting dan signifikan. |
| 3. | Pratama, A. | 2022 | Kualitatif | SD | Penerapan berdiferensiasi dalam metode pengajaran dapat menjadi pendekatan inovatif dalam meningkatkan kemampuan literasi, dimulai dari fase mengenali, mengembangkan, hingga tahap pembelajaran yang berkontribusi pada peningkatan pemahaman baca siswa. |
| 4. | Hetilaniar, H., Subyantoro, S., & Pristiwati, R. | 2022 | Kualitatif | PT | Pembelajaran berdiferensiasi pada materi pewara mahasiswa semester III Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang sudah diterapkan dengan baik sesuai dengan apa yang diperlukan oleh mahasiswa terhadap mata kuliah pewara. |
| 5. | Siagian, B. A., Simbolon, E. G., Bangun, K., Sidabutar, S., & Girsang, A. | 2022 | Eksperimen | SMP | Penerapan pembelajaran berdiferensiasi sangat sesuai untuk pembelajaran penulisan teks persuasif. Varian kebutuhan belajar siswa yang beragam dapat diakomodasi melalui pendekatan pembelajaran yang berdiferensiasi. |
| 6. | Wati, N. N. K., Lestari, N. A. | 2022 | Kualitatif | SMP, SMA | Penerapan metode CBSA (Cara Belajar Siswa Aktif) terutama |

| | | | | | |
|-----|---|------|-------------|-----|--|
| | P., Sudiana, I. N., & Putrayasa, I. B. | | | | dalam pelajaran Bahasa Indonesia, mampu meningkatkan prestasi belajar, kemampuan membaca, serta literasi siswa sekolah dasar. Penggunaan pendekatan berdiferensiasi dalam pengajaran bahasa Indonesia memberikan dampak positif terhadap pencapaian hasil belajar dan literasi siswa, bahkan menjadi sumber inspirasi bagi para pengajar di tingkat sekolah dasar. Terdapat kesamaan antara metode CBSA dan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi dalam kurikulum merdeka belajar. Oleh karena itu, integrasi antara metode CBSA dan pendekatan berdiferensiasi dapat diaplikasikan dalam pengajaran bahasa Indonesia. |
| 7. | Susanto, M. A., Sandi, E. A., & Shofiani, A. K. A. | 2022 | Kuantitatif | SMP | Hasil evaluasi dari setiap tanda variabel kreativitas dalam menulis cerpen menunjukkan penilaian yang positif. Peserta didik akan lebih terbantu selama proses belajar melalui penerapan pendekatan berdiferensiasi. |
| 8. | Suratimah, D., & Ngatmini, N. | 2023 | Studi Kasus | SD | Penerapan diferensiasi dalam pembelajaran memiliki potensi menjadi pendekatan inovatif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam berbagai tahap mulai dari pembiasaan, pengembangan, hingga tingkat pembelajaran yang berkontribusi pada peningkatan pemahaman membaca. |
| 9. | Putri, R. K., Kusuma, H., & Ayuningtias, N. | 2023 | PTK | SD | Hasil belajar Bahasa Indonesia pada materi pantun kelas V SDN Oro-Oro Ombo dapat ditingkatkan melalui pembelajaran yang dibedakan (diferensiasi). |
| 10. | Wibowo, A. T., Nuvitalia, D., & Wakhyudin, H. | 2023 | Kualitatif | SD | Pendekatan yang terbukti efektif untuk mengakomodasi variasi gaya belajar siswa adalah dengan menggunakan pembelajaran diferensial. |

| | | | | | |
|-----|---|------|----------------------------|-------------|--|
| 11. | Wuryani, T., Wismanto, A., Sudiyati, S., & Fahmy, Z. | 2023 | Kualitatif | SMA/S MK | Penerapan strategi pembelajaran yang cocok dengan preferensi belajar siswa adalah taktik yang berhasil dalam pengajaran hikayat. |
| 12. | Juliantari, N. K. | 2023 | Kualitatif, Studi Kasus | PT | Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi menghadirkan kesempatan untuk menyajikan pembelajaran dengan beragam variasi yang dapat diintegrasikan dengan penuh perhatian terhadap nilai-nilai moderasi beragama. |
| 13. | Saleh, N. A., Haslinda, H., & Ulviani, M. | 2023 | Eksperimen | SMA | Model pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia berpengaruh terhadap literasi berbicara pada peserta didik. |
| 14. | Kriswanto, M., & Fauzi, N. B. | 2023 | Kualitatif | SMP, SMA | Strategi yang digunakan adalah menysasar berbagai gaya belajar yang dimiliki oleh peserta didik melalui adaptasi konten, proses, serta hasil yang sesuai dengan karakteristik masing-masing peserta didik. Produk diferensiasi dirancang melalui pendekatan perubahan format pada materi laporan observasi tertulis yang berwujud dalam bentuk video informasi, infografis, dan <i>scrapbook</i> . |
| 15. | Widiastuti, Y., Rifki, M., & Arief, N. F. | 2023 | Campuran | SMA | Pengembangan bahan ajar berdiferensiasi pada materi menulis artikel untuk siswa SMA menitikberatkan analisis pada tiga komponen, yaitu substansi materi, penggunaan media, dan gaya bahasa. Pendekatan diferensiasi dalam pembelajaran menulis artikel dapat diterapkan untuk keperluan siswa. |
| 16. | Widiastuti, Y., Rani, A., & Wahyuni, S. | 2023 | Campuran | SMA | Temuan dari penelitian yaitu pelaksanaan evaluasi pembelajaran berdiferensiasi pada topik anekdot untuk siswa SMA bisa berfungsi sebagai panduan bagi pengajar mata pelajaran Bahasa Indonesia untuk |

menerapkan penilaian yang mendukung gaya belajar individu.

Pembelajaran berdiferensiasi merupakan satu di antara upaya yang dilakukan oleh guru untuk memenuhi harapan dan kebutuhan peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Tomlinson (2000) yang menyatakan bahwa pembelajaran berdiferensiasi merupakan usaha penyesuaian proses pembelajaran di dalam kelas untuk memenuhi kebutuhan belajar individu setiap peserta didik. Jika disederhanakan pembelajaran berdiferensiasi merupakan serangkaian keputusan masuk akal (*common sense*) yang dibuat oleh guru dengan orientasi pada apa yang diperlukan oleh peserta didik (Kusuma & Luthfiah, 2020).

Banyak penelitian telah dilakukan untuk menginvestigasi pembelajaran berdiferensiasi dengan tujuan untuk menilai beragam kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Hasil *literature review* ini menunjukkan bahwa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia mulai dari jenjang SD sampai PT, penerapan pembelajaran berdiferensiasi masih jarang dilakukan dan masih kurang bervariasi. Pada jenjang SD, pembelajaran berdiferensiasi dapat dijadikan sebagai strategi baru dalam penguatan literasi peserta didik dan pemahaman membaca (Pratama, 2022; Suratimah & Ngatmini, 2023). Selain itu, pembelajaran berdiferensiasi juga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi pantun (Putri, Kusuma, & Ayungnitias, 2023) dan dapat dijadikan sebagai pendekatan yang efektif untuk mengakomodasi gaya belajar peserta didik yang beragam. (Wibowo, Nuvitalia, & Wakhyudin, 2023).

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada jenjang SMP sangat membantu peserta didik untuk meningkatkan keinginan dan motivasi belajar bahasa. Hal ini dikarenakan, melalui penerapan model pembelajaran yang dibedakan peserta didik menj terbantu untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif, kreatif, dan menyenangkan (Bendriyanti, Dewi, & Nurhasanah, 2021). Pada tingkat SMP, pembelajaran diferensiasi juga dapat digunakan untuk memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran menulis teks persuasi dan teks cerpen (Siagian, dkk.,2022; Susanto, Sandi, & Shofiani,2022).

Penerapan pembelajaran berdiferensiasi pada jenjang SMA dapat diterapkan untuk meningkatkan hasil belajar menulis teks eksposisi (Bendriyanti, Dewi, & Nurhasanah, 2021). Selain menulis teks eksposisi, bahan ajar berdiferensiasi juga dapat diaplikasikan pada materi menulis artikel opini untuk siswa SMA (Widiastuti, Rifki, & Arief, 2023). Selain itu, implemetasi asesmen pembelajaran berdiferensiasi pada materi anekdot dapat dijadikan sebagai pedoman bagi guru Bahasa Indonesia dalam melakukan penilaian yang berpihak pada profil dan gaya belajar peserta didik (Widiastuti, Rani, & Wahyuni, 2023).

Pembelajaran berdiferensiasi pada jenjang perguruan tinggi diterapkan khususnya pada mata kuliah Bahasa Indonesia atau pada mata kuliah yang ada di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia. Pembelajaran berdiferensiasi dapat diterapkan pada materi pewara. Beberapa faktor pendukung penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam mata kuliah pewara bagi mahasiswa adalah lingkungan belajar, minat mahasiswa, profil belajar mahasiswa (Hetilaniar, Subyantoro, & Pristiwati, 2022). Selain itu, penerapan pembelajaran berdiferensiasi dalam MKWK Bahasa Indonesia pada PTKH dapat memberikan peluang bagi dosen untuk mengemas perkuliahan menjadi lebih variatif dan dapat diintegrasikan dengan muatan nilai-nilai moderasi beragama (Juliantari, 2023).

Berdasarkan hasil *literature review*, pembelajaran berdiferensiasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat diterapkan mulai dari tingkat SD sampai perguruan tinggi. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi baru sebatas pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai produk, belum mengaitkan dengan keterampilan berbahasa dan keterampilan berpikir peserta didik yang merupakan keterampilan yang harus dimiliki peserta didik dalam abad 21. Selain itu, penerapan pendekatan berdiferensiasi belum sepenuhnya diintegrasikan dengan model pembelajaran yang lain seperti PBL, PjBL, *Blended Learning*, atau model pembelajaran yang lain. Dari beberapa penelitian di atas juga dapat disimpulkan bahwa banyak manfaat yang didapat dari penerapan pembelajaran berdiferensiasi sehingga sangat tepat

diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia mulai dari jenjang SD sampai jenjang perguruan tinggi.

Pembelajaran berdiferensiasi memberikan kesempatan yang luas bagi siswa untuk mengambil inisiatif, berkreasi, dan mengembangkan kemandirian sesuai dengan minat, bakat, serta perkembangan fisik dan mental mereka (Marlina, dkk., 2019). Dengan mengadopsi pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, semua kebutuhan peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dapat disesuaikan dengan preferensi, gaya belajar, dan profil individu. Selain itu, penerapan strategi pembelajaran berdiferensiasi dapat membantu guru mengenali serta merancang pengalaman belajar yang sesuai dengan esensi pembelajaran bahasa, terutama pembelajaran bahasa Indonesia.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan kajian *literature* yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa (1) penerapan pendekatan berdiferensiasi pada pembelajaran bahasa Indonesia mulai dari jenjang SD sampai perguruan tinggi masih sangat sedikit dan kurang bervariasi, (2) penerapan diferensiasi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, dan (3) penerapan pendekatan berdiferensiasi memberikan dampak positif pada pembelajaran bahasa Indonesia dan cocok untuk diterapkan dalam proses pembelajaran. Adapun saran yang dapat penulis berikan yaitu: (1) masih minimnya penelitian tentang penerapan pendekatan berdiferensiasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia, maka dipandang perlu untuk dilakukan penelitian lanjutan tentang penerapan pendekatan berdiferensiasi yang diintegrasikan dengan model pembelajaran yang lain seperti PBL, PjBL, *Blended Learning*, atau model pembelajaran lain, (2) penelitian lanjutan tentang pengaruh pendekatan berdiferensiasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi, berpikir kritis, kreativitas kolaborasi, dan pemecahan masalah, dan (3) guru harus memahami dan melakukan asesmen diagnostik terlebih dahulu sebelum menerapkan pembelajaran berdiferensiasi kepada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bendriyanti, R. P., Dewi, C., & Nurhasanah, I. (2021). Manajemen Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Meningkatkan Kualitas Belajar Siswa Kelas IX SMPIT Khairunnas. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, 6(2), 70—74.
- Faiz, A, et.al. (2019). Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Program Guru Penggerak pada Modul 2.1. *Jurnal Basicedu*, 6(2), 2846–2853. doi:[10.31004/basicedu.v6i2.2504](https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2504)
- Gray, R. (2020). Comparing The Constraints Led Approach, Differential Learning And Prescriptive Instruction For Training Opposite-Field Hitting In Baseball. *Psychology of Sport and Exercise*. <https://doi.org/10.1016/j.psychsport.2020.101797>.
- Hetilaniar, H., Subyantoro, S., & Pristiwati, R. (2022). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi pada Materi Pewara Mahasiswa Semester III Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas PGRI Palembang. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 20(3), 385—397. <https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.39>
- Iskandar, D. 2021. Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Report Text melalui Pembelajaran Berdiferensiasi di Kelas IX.A SMP Negeri 1 Sape Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia*, 1(2), 123—140, doi:[10.53299/jppi.v1i2.48](https://doi.org/10.53299/jppi.v1i2.48).
- Juliantari, N. K. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Penguatan Moderasi Beragama dalam MKWK Bahasa Indonesia pada PTKH. *KEMBARA: Jurnal Keilmuan Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 9(1), 189—203.

- Kamal, S. 2021. Implementasi Pembelajaran Berdiferensiasi dalam Upaya Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI Mipa SMA Negeri 8 Barabai. *Julak: Jurnal Pembelajaran dan Pendidik*, 1(1), 89—100.
- Kriswanto, M., & Fauzi, N. B. (2023). Inovasi Diferensiasi Produk dengan Metode Alih Wahana pada Materi Teks Laporan Hasil Observasi. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, 6(1), 43—52.
- Kusuma, O. D., & Luthfah, S. (2000). Modul Paket 2. Modul 2.1 “Memenuhi Kebutuhan Belajar Murid Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi”.
- Marlina, Marlina & Efrina, Elsa & Kusumastuti, Grahita. (2019). *Differentiated Learning for Students with Special Needs in Inclusive Schools*. DOI. 10.2991/icet-19.2019.164.
- Pratama, A. (2022). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswa. *Jurnal Didaktika Pendidikan Dasar*, 6(2), 605—626.
- Putri, R. K., Kusuma, H., & Ayuningtias, N. (2023). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Materi Pantun Kelas V Sdn Oro-Oro Ombo. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 5574—5583.
- Saleh, N. A., Haslinda, H., & Ulviani, M. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Literasi Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas X SMAN 1 Pangkep. *Jurnal Motivasi Pendidikan dan Bahasa*, 1(2), 147—166.
- Siagian, B. A., Symbolon, E. G., Bangun, K., Sidabutar, S., & Girsang, A. (2022). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Menulis Teks Persuasi Di Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Ajaran 2021/2022. *Diglosia: Jurnal Pendidikan, Kebahasaan, dan Kesusastraan Indonesia*, 6(2).
- Surat, I. M. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran Diferensiasi Progresif Berbantuan LKS untuk Meningkatkan Aktivitas dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas X MIPA 3 SMA Taman Rama Denpasar Tahun Pelajaran 2019/2020. *Widyadari*, 20(2). <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/widyadari/article/view/499>
- Suratimah, D., & Ngatmini, N. (2023). Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Membaca Pemahaman Siswa. *Khirani: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 138—154.
- Susanto, M. A., Sandi, E. A., & Shofiani, A. K. A. (2022). Pembelajaran Berdiferensiasi dan Kreativitas Menulis Cerpen Peserta Didik Program Sekolah Penggerak Angkatan Pertama Jenjang SMP Kota Probolinggo. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 181—190.
- Suwarningsih, S. (2021). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Pokok Bahasan Tanah dan Keberlangsungan Kehidupan di Kelas IXb Semester Genap SMPN 4 Monta Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 80—94.
- Tomlinson, C. A. (2000). *Differentiation of Instruction in the Elementary Grades* (ERIC Digest). Reston, VA: Office of Educational Research and Improvement. (ERIC Document Reproduction Service No. EDD00036)
- VanTassel-Baska, J. (2012). Analyzing Differentiation in the Classroom: Using the COS-R. *Gifted Child Today*, 35(1), 42—48. <https://doi.org/10.1177/1076217511427431>

- Wati, N. N. K., Lestari, N. A. P., Sudiana, I. N., & Putrayasa, I. B. (2022). Analisis Pendekatan CBSA dan Pembelajaran Berdeferensiasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 6(3), 255—264.
- Wibowo, A. T., Nuvitalia, D., & Wakhyudin, H. (2023). Analisis Gaya Belajar Dalam Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD Negeri Sendangmulyo 02. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(2), 3878—3890.
- Widiastuti, Y., Rani, A., & Wahyuni, S. (2023). Implementasi Dan Asesmen Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Materi Anekdote Untuk Siswa SMA. *Semantik*, 12(1), 61—74.
- Widiastuti, Y., Rifki, M., & Arief, N. F. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Berdiferensiasi Pada Materi Menulis Artikel Opini Untuk Siswa SMA. *Lingua: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 19(1), 17—28.
- Wuryani, T., Wisyanto, A., Sudiyati, S., & Fahmy, Z. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Teks Hikayat pada Peserta Didik SMA/SMK di Semarang. *Paedagogia: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Kependidikan*, 14(2), 173—178.
- Yulianti, E. (2022). Penerapan Pembelajaran Berdiferensiasi Dalam Menulis Teks Eksposisi Dengan Pendekatan Berbasis Teks. *Jurnal Guru Dikmen Dan Dikus*, 5(2), 163—176.